

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses perkembangan janin yang alami dan normal. Selama hamil seorang wanita akan mengalami perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya baik fisik maupun psikologis yang berhubungan dengan aspek-aspek emosi dalam kehamilan. Perubahan-perubahan tersebut menyebabkan ibu hamil mengalami ketidaknyamanan (Manuaba, 2014). Berbagai masalah yang timbul pada kehamilan trimester III merupakan masalah psikologis yang sering dikeluhkan oleh ibu hamil, seperti kecemasan dan nyeri (Tiran, 2008).

Wanita hamil usia kehamilan 28-40 minggu mengalami kejadian nyeri punggung sekitar 62%. Nyeri pada punggung selama kehamilan bervariasi antara 35-60%. Hasil penelitian Ariyanti (2016) didapatkan bahwa terdapat 68% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas nyeri sedang, 32% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas nyeri ringan. Diantara semua wanita tersebut, 47-60% melaporkan bahwa nyeri punggung terjadi pada kehamilan 5-7 bulan. Berdasarkan data jumlah kunjungan ibu hamil di PMB Yulina Wati, S.Tr. Keb pada bulan Februari hingga Mei 2022 terdapat 40 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya, 35% dari ibu hamil tersebut mengeluh nyeri punggung.

Rasa ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil biasanya berbeda-beda pada setiap trimester kehamilan. Perubahan yang terjadi selama kehamilan sering kali menjadi keluhan bagi ibu hamil diantaranya adalah mual muntah pada awal kehamilan, konstipasi, varises vena, gangguan berkemih, hemoroid dan pembengkakan pada tungkai dan kaki serta nyeri punggung (Bobak, 2010). Nyeri punggung terlihat meningkat ketika kehamilan berkembang (Tiran, 2008).

Nyeri punggung merupakan salah satu jenis nyeri neuropatik sensorik. Nyeri neuropatik sensorik merupakan salah satu jenis nyeri neuropatik perifer yang terjadi ketika terjadi gangguan pada saraf yang mengirim sinyal sensasi berupa sentuhan, nyeri dan suhu (Andarmoyo, 2013). Secara umum nyeri punggung pada ibu hamil dipengaruhi oleh perubahan postur tubuh selama kehamilan, hal ini sejalan dengan bertambahnya berat badan ibu hamil secara bertahap setiap minggunya, pengaruh hormon estrogen pada struktur ligamen dan berubahnya pusat gravitasi selama kehamilan dapat menimbulkan nyeri punggung dan apabila tidak segera diatasi dapat menjadi nyeri punggung jangka panjang (Manuaba, 2014).

Keluhan nyeri punggung selama kehamilan berdampak pada psikologis, kehidupan sosial dan kualitas hidup. Lebih dari 80% ibu hamil tidak aktif untuk melakukan banyak aktivitas sehari-hari terutama saat berjalan, duduk, berdiri, tidur, dan melakukan pekerjaan rumah, cepat merasa lelah sehingga memaksa ibu hamil untuk sering beristirahat dan bergantung pada orang lain untuk meminta bantuan (Hidayat, 2008).

Penatalaksanaan nyeri punggung ada dua macam yaitu secara farmakologis dan non farmakologis. Secara farmakologis dengan pemberian analgesik atau golongan obat sebagai pereda nyeri seperti paracetamol dan amoxillin sedangkan terapi secara non farmakologis ada dengan teknik pijatan, mekanik tubuh yang benar saat mengangkat beban berat, potur tubuh yang benar saat duduk, tidur dan berdiri, kompres air hangat, kompres dingin dan senam hamil (Perry, 2009).

Kompres hangat merupakan stimulasi pada area kulit digunakan pada manajemen nyeri secara non farmakologis. Pemberian kompres hangat merupakan cara yang baik dalam menurunkan nyeri. Kompres hangat dapat menyebabkan fase dilatasi (pelebaran pembuluh darah) sehingga menambah pemasukan oksigen, nutrisi dan leukosit darah yang menuju ke jaringan tubuh. Akibat positif yang ditimbulkan adalah memperkecil peradangan, menurunkan kekakuan nyeri otot serta mempercepat penyembuhan jaringan lunak (Tiran, 2008).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis dari pra survey, maka penulis mendapatkan adanya 14 ibu hamil dari 40 ibu hamil yang mengeluh nyeri punggung. Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk menyusun studi kasus tugas akhir yang berjudul “Penatalaksanaan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III pada Ny. N G2P1A0 Di PMB Yulina Wati, S.Tr.Keb Lampung Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Terdapat banyak ketidaknyamanan yang sering dirasakan oleh ibu hamil trimester III, salah satunya adalah nyeri punggung yang disebabkan oleh uterus yang semakin besar. Hal ini menyebabkan ibu hamil berusaha mengimbangi tubuh supaya tidak terjatuh dengan menarik bahu kebelakang, punggung menjadi lordosis sehingga terjadi lengkungan punggung yang mengakibatkan peregangan otot punggung dan menimbulkan rasa nyeri. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas mengenai ketidaknyamanan nyeri punggung pada kehamilan maka perumusan masalah yang didapatkan adalah: Apakah penatalaksanaan kompres hangat dapat membantu menurunkan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas kompres hangat pada penatalaksanaan asuhan penurunan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data dasar secara keseluruhan terhadap Ny.N di PMB Yulina Wati, S.Tr.Keb.
- b. Melakukan interpretasi data dengan meliputi diagnosa kebidanan dan masalah Ny.N di PMB Yulina Wati, S.Tr.Keb

- c. Mengidentifikasi masalah potensial berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi pada Ny.N.
- d. Melaksanakan antisipasi atau tindakan yang memerlukan penanganan segera pada Ny.N.
- e. Melakukan rencana tindakan asuhan kebidanan menyeluruh dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan Ny.N.
- f. Melaksanakan tindakan asuhan kebidanan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny.N.
- g. Mengevaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.N.
- h. Mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan pada Ny.N dalam bentuk SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam studi kasus mengenai permasalahan pada nyeri punggung pada kehamilan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi klien

Menambah wawasan dan membantu Ny.N dalam upaya dilakukannya penatalaksanaan kompres hangat untuk menurunkan nyeri punggung.

b. Bagi PMB Yulina Wati, S.Tr.Keb

Sebagai bahan informasi bidan saat konseling dan tempat penerapan ilmu secara nyata dan langsung kepada ibu hamil mengenai kompres hangat pada kehamilan trimester III, dengan demikian resiko nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dapat berkurang terutama di PMB.

- c. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tanjung Karang
Sebagai salah satu bahan kepustakaan pada asuhan kebidanan kehamilan dalam memahami penatalaksanaan kompres hangat untuk menurunkan rasa nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.
- d. Bagi Penulis Lain
Sebagai acuan atau bahan perbandingan dalam penerapan asuhan kebidanan penatalaksanaan kompres hangat untuk menurunkan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan kehamilan ini dilakukan menggunakan manajemen 7 langkah varney dan menggunakan pendokumentasian dengan metode SOAP. Asuhan kebidanan ini ditujukan kepada Ny.N Usia 24 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 34 minggu dengan nyeri punggung. Ny.N dilakukan penatalaksanaan kompres hangat pada punggung menggunakan buli-buli panas bersuhu 43°C selama 15 menit. Tempat pengambilan studi kasus ini dilakukan di PMB Yulina Wati, S.Tr.Keb dan rumah Ny.N di Kelurahan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan asuhan dimulai pada tanggal 24-28 Maret 2022.